

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Andika Prastyawan
1113215044/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Andika Prastyawan
1113215044/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DAN NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Andika Prastyawan
1113215044/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 24 Juli 2014

Pembimbing Utama,

Tim Penguji :
Ketua,

Dra. EC. Anik Yulianti, M.Aks

NIP.19610831 199203 20001

Dra. EC. Anik Yulianti, M.Aks

NIP.19610831 199203 20001
Sekretaris,

Drs. EC. Sjafi'i, Ak, MM

NIP. 19510807 198303 10001
Anggota,

Tantina H. SE, M.Aks

NIP. 3 8002 10 0292 1

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Prof. DR. Syamsul Huda, SE. MT

NIP. 19590828 199003 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penyusun dan penulis skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP selaku rektorat universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. H. RA. Suwaidi, MS selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.
4. Bapak DR. Hero Priono, SE, Msi, Ak, CA, selaku kepala program studi akuntansi Fakultas ekonomi universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.
5. Ibu Dra. Ec. Anik Yuliati, M.AKS selaku dosen pembimbing utama Fakultas ekonomi universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.

6. Ibu Dra. Ec. Sari Andayani M.Aks selaku dosen wali Fakultas Ekonomi universitas pembangunan nasional “veteran” Jawa Timur Surabaya.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan karyawan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, yang telah memberikan bekal ilmu terhadap penulis selama proses perkuliahan.
8. Ayah dan Ibunda tercinta, yang tiada hentinya memberikan do’a, dukungan, serta kasih sayang yang berlimpah.
9. Teman Akuntansi yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima sebagai persyaratan penyelesaian program Sarjana Ekonomi dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang mempergunakannya.

Surabaya, 21 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Penyusunan Skripsi.....	ii
Halaman Persetujuan Ujian Lisan.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	11
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	11
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 HASIL PENELITIAN TERDAHULU.....	13
2.2 LANDASAN TEORI.....	16
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	16
2.2.2 Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	16
2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	18
2.2.4 Tujuan Pelaporan Keuangan.....	18
2.2.5 Jenis Laporan Keuangan.....	21
2.2.6 Sifat Laporan Keuangan.....	21
2.2.7 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	22

2.2.8 Pentingnya Analisa Laporan Keuangan.....	23
2.2.9 Definisi Analisa Rasio.....	23
2.2.10 Bentuk Rasio Keuangan.....	24
2.2.11 Laba.....	28
2.2.12 Teori Yang Membahas Penggunaan Rasio Keuangan dalam memprediksi Laba.....	29
2.2.13 Hubungan Antara variabel independen terhadap variabel dependen.....	30
2.2.13.1 Hubungan Return on Assets (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba.....	30
2.2.13.2 Hubungan Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba.....	30
2.2.13.3 Hubungan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba.....	31
2.2.14 Teori Keagenan (Agency Theory).....	31
2.3 KERANGA PIKIR.....	33
2.4 HIPOTESIS.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	35
3.2 TEKNIK PENENTUAN SAMPEL.....	37
3.2.1 Populasi.....	37
3.2.2 Sampel.....	37
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data.....	38
3.3.3 Pengumpulan Data.....	38
3.4 UJI ASUMSI KLASIK.....	39
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
3.5.1 Regresi Linear Berganda.....	42

3.5.2 Koefisien Determinasi.....	43
3.6 TEKNIK Uji HIPOTESIS.....	44
3.6.1 Uji F.....	44
3.6.2 Uji t.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 DESKRISI OBYEK PENELITIAN DATA.....	47
4.2 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	52
4.3 Uji ASUMSI KLASIK.....	58
4.4 TEKNIK ANALISIS DATA DAN Uji HIPOTESIS.....	63
4.4.1 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.4.2 Koefisien Determinasi.....	65
4.4.3 Uji Hipotesis.....	66
4.4.3.1 Uji F.....	66
4.4.3.2 Uji t.....	68
4.5 PEMBAHASAN.....	70
4.5.1 Implikasi	70
4.5.1 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	71
4.5.3 Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	71
4.5.4 Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 KESIMPULAN.....	73
5.2 SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel :	Halaman
1.1 Laba Bersih Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BI Tahun 2010 - 2013.....	9
4.1 Rekapitulasi ROA Periode 2007 – 2013	52
4.2 Rekapitulasi ROE Periode 2007 – 2013	54
4.3 Rekapitulasi NPM Periode 2007 – 2013	55
4.4 Rekapitulasi Pertumbuhan Laba Periode 2007 – 2013	57
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	59
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	60
4.7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin –Watson.....	63
4.8 Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda.....	64
4.9 Hasil Koefisien Determinasi.....	66
4.10 Hasil Uji F.....	67
4.11 Hasil Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar :	Halaman
2.1 Bagan Kerangka.....	33
4.1 Diagram Pencar Residual.....	62

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN
NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh:
Andika Prastyawan**

Abstraksi

Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global adalah melalui efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk member respons terhadap berbagai kebutuhan pelanggan guna menghasilkan laba di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan fenomena tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 - 2013 sebanyak 9 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 5 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan tidak cocok atau tidak sesuai untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (X_1), Return On Equity (X_2), dan Net Profit Margin (X_3), terhadap pertumbuhan laba (Y), sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Return On Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin, terhadap pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tidak teruji kebenarannya.

Keyword : Return On Assets (X_1), Return On Equity (X_2), Net Profit Margin(X_3), dan pertumbuhan laba (Y)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih professional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global melalui efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk member respons terhadap berbagai kebutuhan pelanggan. Strategi-strategi tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik, karena umumnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. PSAK No. 25 tahun 2009 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan untuk melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan saat periode tertentu.

Laba (penghasilan bersih) dapat menunjukkan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak

berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tidak berkembangnya perusahaan dalam perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya.

Suatu kinerja dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 tahun 2009 yang menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya. Laporan keuangan juga merupakan laporan akuntansi utama untuk memberi informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan pada masa yang akan datang.

Pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan akan memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebelum digunakan untuk membuat keputusan, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar laporan keuangan tersebut dapat dianalisis yaitu informasi dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya. Informasi memiliki kualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan

ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Laporan keuangan menjadi lebih berarti apabila dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar – benar tepat pula. Teknik analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Harahap, 2010:297). Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan hubungan diantara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos – pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Analisis rasio keuangan pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan memfokuskan pada perhitungan rasio – rasio keuangan untuk mengevaluasi keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan memproyeksikan hasil di masa mendatang. Analisis rasio merupakan alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi

oleh perusahaan di bidang keuangan. Oleh karena itu rasio keuangan dapat dilihat pengaruhnya terhadap perubahan laba, yang dihitung berdasarkan informasi yang ada di dalam laporan keuangan.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan sehingga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif (Kasmir, 2013:104). Dengan demikian Rasio – rasio keuangan sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba di masa mendatang. Perubahan indikator kinerja keuangan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan laba, dengan demikian perusahaan dapat menjaga kelancaran kelangsungan kegiatan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Penggunaan laba dapat sebagai pengukuran efisiensi manajemen, membantu meramalkan arah masa depan dari perusahaan atau pembagian dividen masa depan, serta dapat digunakan sebagai pengukuran pencapaian dan pedoman untuk keputusan manajerial masa depan (Hendriksen, 2001:331).

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat

dipastikan, oleh karena itu perlu adanya prediksi perubahan laba. Pemegang saham dan kreditor pada umumnya mendambakan laba yang cenderung meningkat secara stabil dalam jangka yang panjang dan tidak menginginkan pertumbuhan laba yang tidak stabil (Lesmana, 2003:97).

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Memprediksi perubahan laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta berkaitan dalam kemampuan perusahaan untuk tetap lancar menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Penulis mencoba menguji kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba dengan menggunakan jenis – jenis rasio yang terdapat dalam rasio pofitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2013:196)

Dalam praktiknya, jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah (Kasmir, 2013:199)

- a. Profit margin (profit margin on sales)
- b. Return on invesment / Return on Asset (ROA)
- c. Return on Equity (ROE)
- d. Laba per lembar saham

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profit margin yang berupa Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) untuk mengetahui pertumbuhan laba.

Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini tentu merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara real maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio keuangan ternyata tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Pentingnya perubahan laba pada suatu perusahaan, membuat manajemen perusahaan berlomba – lomba untuk bersaing memperoleh laba yang tinggi setiap tahunnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio Profitabilitas yang terdiri dari Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM)

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan terjadi seiring

dengan meningkatnya permintaan domestik yang terlihat dari konsumsi rumah tangga yang meningkat dari 4,9% menjadi 5,4% pada tahun 2012. Kuatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga tersebut didorong oleh berbagai faktor positif, terutama berupa peningkatan pendapatan masyarakat (Kominfo Newscenter). Seiring dengan kondisi tersebut, memicu setiap industri untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar yang tinggi, setiap industri harus memiliki ketersediaan bahan baku yang memadai.

Bisnis real estate di Indonesia dalam dekade terakhir mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kwanda (2012) menyatakan bahwa tingkat penjualan sektor properti berupa real estate di Indonesia diperkirakan mampu tumbuh hingga 12% di tahun 2012. Sama halnya dengan Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang ada di Indonesia, perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang baik, disamping perusahaan tersebut terdapat proyek dalam pembangunan dalam sektor real estate sendiri atau pembangunan lainnya, juga karena banyak perusahaan real estate menggunakan jasa perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan dalam pembangunan/proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan real estate. Perkembangan ini dapat dilihat secara fisik dari banyaknya pembangunan perumahan dan apartemen, terutama di kota-kota besar di Indonesia, dan banyaknya tawaran sistem kepemilikan rumah yang semakin mudah dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat dalam bentuk KPR (Kredit Perumahan Rakyat). Selain real estate hunian, berupa rumah dan apartemen, terdapat bisnis lainnya seperti ruko (rumah toko), rukan (rumah kantor), pusat

perbelanjaan, kondominium, dan gedung perkantoran juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pembangunan kota yang dilakukan oleh pemerintah setempatpun juga menggunakan jasa konstruksi dan bangunan dalam membangun dan menata kota mereka.

Masyarakat Indonesia mulai memandang sebagai sebuah bisnis dan investasi yang menguntungkan. Pesatnya bisnis tersebut juga didorong oleh kebutuhan pokok manusia berupa papan, selain sandang dan pangan. Berdasarkan hasil sensus penduduk di tahun 2010, sedikitnya terdapat 13 juta kepala keluarga atau sekitar 23% dari total keseluruhan kepala keluarga di Indonesia yang belum memiliki rumah pribadi (Kusumaputra, 2011 dan Satria, 2012).

Potensi usaha jasa konstruksi sangat berperan dalam kegiatan perekonomian, khususnya dalam kegiatan pembangunan. Baik pembangunan sarana umum, pembangunan gedung maupun pembangunan lainnya. Dengan adanya industri jasa konstruksi akan memberikan peluang yang besar bagi penyerapan tenaga kerja yang memiliki keahlian dibidang industri jasa konstruksi dan bangunan, dengan tersedianya lapangan pekerjaan maka akan menciptakan pendapatan bagi tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Secara prospektif keberadaan industri jasa konstruksi baik skala kecil, menengah, maupun skala besar mempunyai nilai strategik bagi Indonesia, mengingat proporsi perannya cukup besar dan menyangkut banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan suatu proyek dan pembangunan.

Maraknya pembangunan ini menandakan bahwa terdapat pasar yang cukup besar bagi sektor properti di Indonesia. Hal ini merupakan informasi yang positif

bagi para investor, yang kemudian meresponnya dengan membeli saham perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan di pasar modal karena kemungkinan memiliki laba yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Dengan berkembangnya dan banyaknya proyek – proyek yang dikerjakan perusahaan jasa konstruksi dan bangunan, apakah laba perusahaan tersebut juga ikut berkembang? berikut ini disajikan data mengenai perkembangan Laba Bersih Perusahaan Jasa dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 - 2013.

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI Tahun 2010 -2013

(Dinyatakan dalam Ratusan Ribu Rupiah)

NO	TAHUN					KETERANGAN
	KODE EMITEN	2010	2011	2012	2013	
1	ADHI	181.524	182.727	213.651	409.861	MENINGKAT
2	DGIK	70.542	7.993	47.491	66.105	BERFLUKTUASI
3	PTPP	201.647	240.223	309.682	420.719	MENINGKAT
4	SSIA	114.950	252.064	708.156	691.073	BERFLUKTUASI
5	TOTL	80.628	123.514	181.718	213.168	MENINGKAT
6	WIKA	311.241	390.946	526.907	624.371	MENINGKAT

Sumber : Data diolah

Sesuai dengan data yang disajikan dalam Tabel 1.1, laba bersih perusahaan jasa konstruksi dan bangunan sebagian mengalami fluktuasi dan sebagian meningkat setiap tahunnya.

1. DGIK (PT. Duta Graha Indah) memiliki laba bersih tinggi pada tahun 2010, namun turun drastis pada tahun 2011, dari Rp. 70.542 (dalam Ratusan Ribu) turun menjadi Rp. 7.993 (dalam Ratusan Ribu) di tahun 2011. Namun mulai meningkat pada tahun selanjutnya.
2. SSIA (PT. Surya Semesta Internusa) mengalami peningkatan laba dari tahun 2010 hingga 2012, namun pada tahun 2013 laba bersih mengalami penurunan.
3. ADHI (PT. Adhi Karya), PTPP (PT. Pembangunan Perumahan), TOTL (PT. Total Bangun Persada), dan WIKA (PT. Wijaya Karya) Mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2010, hingga 2013.

Terjadinya fluktuasi ini dapat disebabkan oleh respon dan reaksi yang berbeda-beda dari setiap investor terhadap informasi-informasi yang terdapat di pasar. Informasi-informasi ini dapat bersumber dari kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan atau rate of return yang cukup baik

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah rasio *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah rasio *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah rasio *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Return On Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa

konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

4. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya.